

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal lainnya yang dilihat secara holistik atau menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2012: 6).

Dalam penelitian kualitatif, prosedur analisis tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2012: 6). Fenomena yang diteliti dalam kualitatif merupakan kesatuan antara subjek dengan lingkungan sosialnya, karena keduanya saling terkait satu sama lain. Penelitian ini juga bersifat alamiah yang artinya melakukan penelitian kualitatif tidak dibenarkan untuk mengubah atau memanipulasi latar ranah penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif terlibat dalam proses interaksi komunikasi hal ini menunjukkan harus adanya komunikasi yang baik dan kondusif antara peneliti, subjek, dan lingkungan sosialnya (Herdiansyah, 2012: 9).

Dalam penelitian ini, bermaksud untuk memahami fenomena tentang perilaku prososial yang dialami oleh relawan Kelompok Bakti Sosial Pengusaha (KBSP) Bandung, untuk mengetahui aspek-aspeknya, dilihat dari faktor, motif, serta dinamika dan dampak sosial yang diperoleh. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana fenomena prososial di kalangan relawan dan bagaimana dampak sosial bagi pelaku tersebut.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan bertempat di KBSP Bandung. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan yang dilakukan.

Pada penelitian ini, kriteria subjek yang dipilih sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai anggota KBSP
2. Aktif dikegiatan KBSP selama 5 tahun terakhir
3. Berusia >50 tahun

## C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Desain ini memfokuskan pada kasus tertentu yaitu bagaimana relawan bisa melakukan tindakan prososial untuk orang lain. Creswell (Herdiansyah, 2010: 76) menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, dalam hal ini mengenai perilaku prososial yang disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Dalam penelitian ini, merinci tentang individu atau suatu unit sosial yaitu KBSP Bandung selama kurun waktu tertentu. Secara mendalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komperhensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu).

Bungin (Herdiansyah, 2010: 76) menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu *inquiry* empiris yang mendalami suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak begitu jelas.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri sebagai instrumen utamanya supaya dapat dengan baik menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Hanya peneliti sebagai instrumen yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi pengganggu sehingga apabila terjadi hal seperti itu, instrumen dapat mengetahui dan mengatasinya. Peran peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

#### **E. Langkah-langkah pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif, tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian, salah satu ciri khas tahap penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat penelitian dan analisis data sudah dilakukan sejak awal pengumpulan data (Moleong, 2012: 126). Pada setiap penelitian, umumnya melibatkan data yang akan diolah atau dianalisis. Data tersebut didapat melalui serangkaian proses pengumpulan data yang disesuaikan dengan metode penelitian yang dipilih (Herdiansyah, 2010:152). Berikut adalah langkah yang diambil peneliti dalam pengumpulan data penelitian (Moleong, 2012: 127):

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian (menyiapkan panduan wawancara dan literatur berkaitan dengan masalah yang diteliti)
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan untuk dapat melakukan penelitian di KBSP

- d. Mengenali pandangan hidup subjek penelitian dan mulai menyesuaikan dengan lingkungan penelitian
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian (alat tulis, *recorder*, dan alat yang mendukung lainnya)
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, termasuk dari penampilan yang disesuaikan dengan kebiasaan subjek, pengenalan hubungan di lapangan, dan pembatasan jumlah waktu studi.
  - b. Memasuki lapangan, membangun keakraban dengan subjek dan menyesuaikan dengan lingkungan penelitian.
  - c. Mengumpulkan data penelitian, termasuk merekam wawancara, mencatat hal-hal yang perlu dan menganalisis hal-hal yang terkait di lapangan selama penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Wawancara.

Menurut Moleong (2012: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu peneliti sendiri dan terwawancara (*interviewee*) yaitu relawan dari KBSP yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur, agar dalam melakukan wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang terbuka sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti, lebih fleksibel, dan mencapai

tujuan akhir yaitu memahami fenomena perilaku prososial yang dilakukan oleh relawan KBSP.

## 2. Pengamatan

Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Teknik ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana dari keadaan yang sebenarnya (Moleong, 2012: 208).

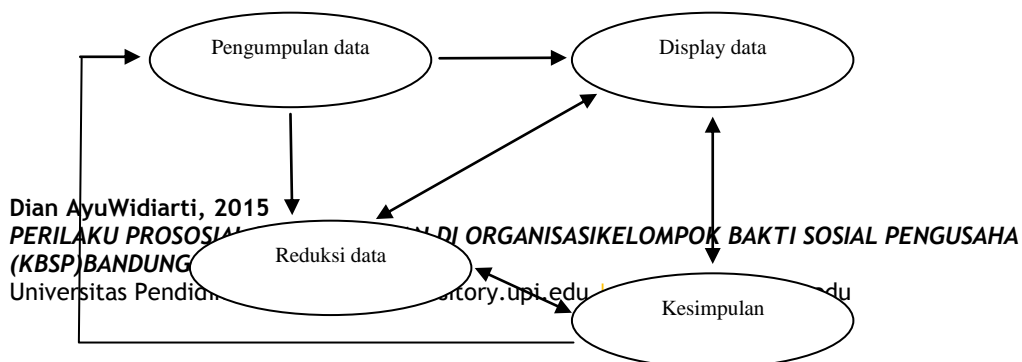
Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah dengan pengamatan tidak berperan serta (Moleong, 2012: 214), peneliti disini hanya memiliki satu fungsi yaitu sebagai pengamat saja. Pengamatan disini diketahui secara terbuka oleh subjek dan peneliti mencatat hal-hal yang penting selama penelitian dan wawancara berlangsung.

## 3. Dokumen

Pengumpulan dokumen yang dilakukan peneliti mengenai kegiatan sosial yang selama ini dilakukan oleh relawan KBSP dalam bentuk foto, profil, dan beberapa dokumen yang mendukung.

## G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Herdiansyah, 2010: 164), teknik analisis data yang mudah dipahami dan lebih sesuai adalah teknik analisis data model interaktif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi. Berikut bagan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman:



Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian, waktu untuk pengumpulan data dapat dilakukan selama penelitian itu berlangsung.

Reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Langkah selanjutnya memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting dari data yang diperoleh. Untuk memudahkan reduksi data, peneliti menggunakan kode berdasarkan tema atau kriteria dari hasil wawancara tersebut. Kode-kode yang digunakan ini adalah :

Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
W1	Wawancara ke-1	P1	Perspektif prososial Ke-1
W2	Wawancara ke-2	P2	Perspektif prososial Ke-2
W3	Wawancara ke-3	P3	Perspektif prososial Ke-3
		P-n	Perspektif prososial Ke-n
S1	Subjek 1	Nt1	Norma tanggung jawab ke-1
S2	Subjek 2	Nt2	Norma tanggung jawab ke-2
		Nt3	Norma tanggung jawab ke-3
		Nt-n	Norma tanggung jawab ke-n
F1	Faktor prososial ke-1	Nr1	Norma timbal balik ke-1
F2	Faktor prososial ke-2	Nr2	Norma timbal balik ke-2
F3	Faktor prososial ke-3	Nr3	Norma timbal balik ke-3
F-n	Faktor prososial ke-n	Nr-n	Norma timbal balik ke-n

Lg1	Lingkungan ke-1	Nk1	Norma keadilan ke-1
Lg2	Lingkungan ke-2	Nk2	Norma keadilan ke-2
Lg3	Lingkungan ke-3	Nk3	Norma keadilan ke-3
Lg-n	Lingkungan ke-n	Nk-n	Norma keadilan ke-n
By1	Bystander ke-1	Ev1	Evolusi ke-1
By2	Bystander ke-2	Ev2	Evolusi ke-2
By3	Bystander ke-3	Ev3	Evolusi ke-3
By-n	Bystander ke-n	Ev-n	Evolusi ke-n
Wk1	Tekanan waktu ke-1	Be1	Proses belajar ke-1
Wk2	Tekanan waktu ke-2	Be2	Proses belajar ke-2
Wk3	Tekanan waktu ke-3	Be3	Proses belajar ke-3
Wk-n	Tekanan waktu ke-n	Be-n	Proses belajar ke-n
Pr1	Kepribadian ke-1	Kp1	Pengambilan keputusan ke-1
Pr2	Kepribadian ke-2	Kp2	Pengambilan keputusan ke-2
Pr3	Kepribadian ke-3	Kp3	Pengambilan keputusan ke-3
Pr-n	Kepribadian ke-n	Kp-n	Pengambilan keputusan ke-n
Ag1	Agama ke-1	M1	Motivasi prososial ke-1
Ag2	Agama ke-2	M2	Motivasi prososial ke-2
Ag3	Agama ke-3	M3	Motivasi prososial ke-3
Ag-n	Agama ke-n	M-n	Motivasi prososial ke-n
Mo1	Suasana hati ( <i>mood</i> ) ke-1	Ig1	Integritas moral ke-1
Mo2	Suasana hati ( <i>mood</i> ) ke-2	Ig2	Integritas moral ke-2
Mo3	Suasana hati ( <i>mood</i> ) ke-3	Ig3	Integritas moral ke-3
Mo-n	Suasana hati ( <i>mood</i> )	Ig-n	Integritas moral ke-n

	ke-n		
Lk1	Orang yang disukai ( <i>like</i> ) ke-1	Si1	Kepentingan pribadi ke-1
Lk2	Orang yang disukai ( <i>like</i> ) ke-2	Si2	Kepentingan pribadi ke-2
Lk3	Orang yang disukai ( <i>like</i> ) ke-3	Si3	Kepentingan pribadi ke-3
Lk-n	Orang yang disukai ( <i>like</i> ) ke-n	Si-n	Kepentingan pribadi ke-n
Em1	Empati ke-1	Bd1	Berderma ke-1
Em2	Empati ke-2	Bd2	Berderma ke-2
Em3	Empati ke-3	Bd3	Berderma ke-3
Em-n	Empati ke-n	Bd-n	Berderma ke-n
At1	Atribusi ke-1	Ks1	Kerjasama ke-1
At2	Atribusi ke-2	Ks2	Kerjasama ke-2
At3	Atribusi ke-3	Ks3	Kerjasama ke-3
At-n	Atribusi ke-n	Ks-n	Kerjasama ke-n
A1	Aspek prososial ke-1	Sj1	Kesejahteraan ke-1
A2	Aspek prososial ke-2	Sj2	Kesejahteraan ke-2
A3	Aspek prososial ke-3	Sj3	Kesejahteraan ke-3
A-n	Aspek prososial ke-n	Sj-n	Kesejahteraan ke-n
Bg1	Berbagi ke-1	Mn1	Menolong ke-1
Bg2	Berbagi ke-2	Mn2	Menolong ke-2
Bg3	Berbagi ke-3	Mn3	Menolong ke-3
Bg-n	Berbagi ke-n	Mn-n	Menolong ke-n



*Display* data adalah mengelola data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokan dan dikategorikan. Penyajian data dapat berupa tabel dan uraian.

Kesimpulan dari data yang diperoleh, dipilih hal pokoknya, kemudian dikategorikan, dicari temanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal bisa saja bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung sesuai dengan apa yang diteliti.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan beberapa cara, antara lain (Moleong, 2012: 327-336):

- a. Melakukan *member check* (pengecekan anggota) dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat yang cukup berpengetahuan dan berpengalaman yang diambil dari kelompok-kelompok tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek yang diteliti.
- b. Melakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuannya untuk menghilangkan perbedaan dari konstruksi kenyataan dalam penelitian sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungannya dari berbagai pandangan. Denzin (Moleong, 2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.
- c. Perpanjangan keikutsertaan penelitian jika data yang diperoleh dianggap kurang menggali fokus penelitian. Dengan memperpanjang waktu penelitian, peneliti dapat lebih banyak mempelajari “kebudayaan”, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal

dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang kemungkinan mengotori data.